

**PERSEPSI SISWA SEKOLAH MENENGAH PERTAMA NEGERI 13
PADANG KELAS IX TERHADAP JURUSAN BANGUNAN DI SEKOLAH
MENENGAH KEJURUAN**

*Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh Gelar Sarjana
Pendidikan (S.Pd) Strata 1 Pada Program Studi Pendidikan Teknik Bangunan
Jurusan Teknik Sipil Fakultas Teknik Universitas Negeri Padang*



Oleh :

DION SAPUTRA
2007 / 87703

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN TEKNIK BANGUNAN
JURUSAN TEKNIK SIPIL**

**FAKULTAS TEKNIK
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2014**

PERSETUJUAN SKRIPSI

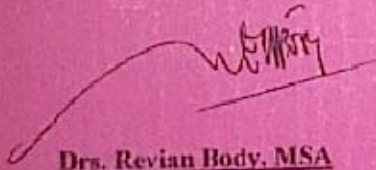
PERSEPSI SISWA SEKOLAH MENENGAH PERTAMA NEGERI 13 PADANG KELAS IX TERHADAP JURUSAN BANGUNAN DI SEKOLAH MENENGAH KEJURUAN

Nama : Dinda Sugripta
BP / NIM : 2407097003
Program Studi : Pendidikan Teknik Bangunan
Jurusan : Teknik Sipil
Fakultas : Teknik

Padang, 17 Juli 2014

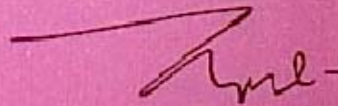
Disetujui oleh :

Pembimbing I



Drs. Revian Body, MSA
19600103 198503 1 003

Pembimbing II



Risma Andeni, ST, MT
19710407 199903 2 002

Mengetahui :

Ketua Jurusan Teknik Sipil FT UNP

Oktaviani, ST, MT
19721004 199702 2 001

PENGESAHAN

Dinyatakan lulus setelah dipertahankan di depan Tim Penguji Skripsi
Program Studi Pendidikan Teknik Bangunan Jurusan Teknik Sipil Fakultas
Teknik Universitas Negeri Padang

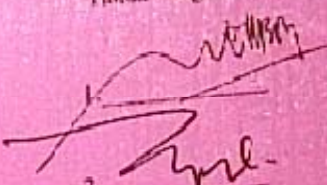
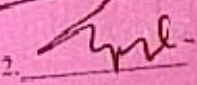
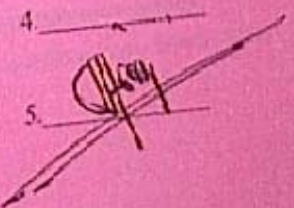
Judul : Persepsi Siswa Sekolah Menengah Pertama Negeri 13
Padang Kelas IX Terhadap Jurusan Bangunan di
Sekolah Menengah Kejuruan
Nama : Dion Saputra
BP / NIM : 2097 / 87703
Program Studi : Pendidikan Teknik Bangunan
Jurusan : Teknik Sipil
Fakultas : Teknik

Padang, 17 Juli 2014

Tim Penguji

Tanda Tangan

Ketua : Drs. Revian Body, MSA
Sekretaris : Risma Apdeni, ST, MT
Anggota : Dr. Nurhasan Syah, M.pd
Anggota : Drs. An Arizal, M.pd
Anggota : Drs. Juniman Silalahi, M.pd

1. 
2. 
3. _____
4. _____
5. 

MOTO DAN PERSEMBAHAN

Puji syukur saya ucapkan kepada Tuhan Yang Maha Esa, di mana hingga saat saya ini diberikan kehidupan dan keberkatan sehingga saya bisa merasakan pendidikan di perguruan tinggi ini. Terima kasih saya ucapkan kepada orang tua saya Rusdi(alm) & Dasniar Bundaku yang telah bersabar dan membimbing saya dalam meraih cita-cita, serta adik-adik saya Dayat, Dini, & Dani yang selalu menemani dan selalu menyemangati di saat susah maupun senang.

Terima kasih kepada tante Yus yang sudah mengizinkan saya tinggal bersama keluarganya. Terima kasih kepada adik-adik dan kakak sepupu serta semua saudara saya yang selalu menemani hari-hari di masa perkuliahan saya di sini. Terima kasih kepada uni Santi dan uni Gusni yang selalu memberikan pinjaman tunai hingga saya tidak merasa kesulitan dalam keuangan. Terima kasih kepada teman dari masa kecil, baik yang dekat maupun yang jauh yang selalu ada untuk bercerita dan melepaskan keluh kesah. dan terima kasih kepada orang-orang yang spesial yang pernah mengisi hati ini sehingga saya tetap bersemangat dalam menjalani hari-hari.

Terima kasih kepada bapak dan ibu dosen UNP, FT, & Teknik sipil yang sudah mengajarkan ilmu perkuliahan. Terima kasih kepada bapak Revian Body dan ibu Risma Apdeni yang sudah sabar membimbing saya dalam menyelesaikan skripsi, dan terima kasih kepada bapak Azwar Inra, yang suka bercerita dan membuat saya tertawa, meskipun bapak sering melucu tetapi saya tahu itu ada makna dan manfaatnya.

Terima kasih kepada teman seperjuangan, baik yang laki-laki maupun yang perempuan, baik senior ataupun junior yang tidak bisa saya sebutkan namanya satu persatu. Terima kasih kepada Adul, Ruli syari, Jamizar, Taher & Didi yang setia menemani di masa perkuliahan. Terima kasih kepada senior Budi Izwir bg gaek Mahyu yang sikap dan sifatnya selama ini tidak layak ditiru hehehe, Terima kasih kepada Saypudin, bg Rifki, Bolang, Riski, Sabregas, Foni, & Andi yang selalu ada untuk bermain futsal. Terima kasih Pak Beni, Aciak, uda Fandi & Satria, Arsyad, Nofri, Fitri, Perta, Putri, & Buya Salman, yang sama berjuang menyelesaikan skripsi, dan terakhir terima kasih kepada juniorku yang periang tetapi aneh dan banyak tingkah, serta memaksa saya memasukkan namanya yaitu Iwel09.

*Dan terima kasih kepada semuanya yang membantu saya ataupun terlibat di dalam meraih cita-cita selama tujuh tahun ini . tujuh tahun? Lama ya? Tapi tak apa lah karena bagi saya **"tiada kata terlambat ataupun merasa sudah tua untuk mencapai tujuan dan memimpikan hal baru."***

Terima kasih semuanya. Kupersembahkan ini dan kegembiraan saya kepada kalian semua....miss U all ☺



KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
FAKULTAS TEKNIK
JURUSAN TEKNIK SIPIL
Jl. Prof Dr. Hamka Kampus UNP Air Tawar Padang 25171
Telp (0751) 7050088, FT (0751) 7050644, 440118 Fax : 7050644
E-mail : info@fj.unp.ac.id



Certified Management System
DIN EN ISO 9001:2000
Cert.No. 01.190 080042

SURAT PERNYATAAN TIDAK PLAGIAT

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : DION SAPUTRA
NIM/TM : 2007 / 87703
Program Studi : PEND. TEKNIK BANGUNAN
Jurusan : Teknik Sipil
Fakultas : FT UNP

Dengan ini menyatakan, bahwa Skripsi/Tugas Akhir/Proyek Akhir saya dengan judul PERSEPSI SISWA SEKOLAH MENENGAH PERTAMA NEGERI 13 PADANG KELAS IX TERHADAP JURUSAN BANGUNAN DI SEKOLAH MENENGAH KEJURUAN

Adalah benar merupakan hasil karya saya dan bukan merupakan plagiat dari karya orang lain. Apabila suatu saat terbukti saya melakukan plagiat maka saya bersedia diproses dan menerima sanksi akademis maupun hukum sesuai dengan hukum dan ketentuan yang berlaku, baik di institusi UNP maupun di masyarakat dan negara. Demikianlah pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan rasa tanggung jawab sebagai anggota masyarakat ilmiah.

Diketahui oleh,
Ketua Jurusan Teknik Sipil

Saya yang menyatakan,



(Oktaviani, ST, MT)
NIP. 19721004 199702 2 001

DION SAPUTRA

BIODATA



I. Data Diri

Nama : Dion Saputra
BP / Nim : 2007 / 87703
Tempat / Tanggal Lahir : Bangko / 13 Desember 1989
Jenis Kelamin : Laki-laki
Agama : Islam
Nama Ayah : Rusdi (Alm)
Nama Ibu : Dasniar
Alamat tetap : Jln. R.A Kartini Bangko

II. Data Pendidikan

Sekolah Dasar : SDN 115 Bangko
Sekolah Menengah Pertama : SMPN 3 Bangko
Sekolah Menengah Atas : SMAN 2 Bangko
Perguruan Tinggi : Universitas Negeri Padang

III. Skripsi

Skripsi : Persepsi Siswa Sekolah Menengah Pertama Negeri 13 Padang Kelas IX Terhadap Jurusan Bangunan di Sekolah Menengah Kejuruan.

Tanggal sidang : 17 Juli 2014

ABSTRACT

Dion Saputra (2007 / 87703): Perception of junior high school (SMP) student of IX classes SMPN 13 Padang toward construction class in vocational high school.

This research is based on a phenomenon that occurs today that is the lack of interest from junior high school student toward construction class in vocational high school. It is caused by junior high school students have bad perception to construction class. Information that is received by SMP student gives opinion about construction class which is only teaching students to become builder. It raising questions: what SMP student perception on IX Classes toward construction class in vocational high school.

Population of this research is all students on IX classes SMPN 13 Padang which amount to 227 students, and sample become 69 students that consists of 39 male students and 30 female students, and collecting students perception toward construction class in vocational high school. Data analysis were conducted with percentage calculation and given discussion.

Based on data analysis by percentage calculation, it gives result as follow: students of IX classes SMPN 13 Padang have opinion that construction class in vocational high school gives skills on construction/building and forms direct-labor. Nevertheless, students of IX classes SMPN 13 mostly don't have intention to enter construction class in vocational high school, because they have opinion about becoming a builder, after graduation.

Keywords: perception, students of IX classes SMPN 13 Padang, construction class in vocational high school

ABSTRAK

Dion Saputra(2007). Pendidikan Teknik Bangunan, Jurusan Teknik Sipil, Fakultas Teknik, Universitas Negeri Padang: Persepsi Siswa Sekolah Menengah Pertama Negeri 13 Padang Kelas IX Terhadap Jurusan Bangunan di Sekolah Menengah Kejuruan.

Penelitian ini dilatar belakangi oleh fenomena yang terjadi pada saat ini adalah kurang berminatnya siswa SMP terhadap Jurusan Bangunan yang ada di SMK, dikarenakan siswa SMP memiliki persepsi yang kurang baik terhadap Jurusan Bangunan. Informasi yang diterima oleh siswa Siswa SMP menganggap Jurusan Bangunan hanya mendidik seseorang menjadi pekerja bangunan. Untuk itu dikemukakan pertanyaan penelitian sebagai berikut: bagaimana persepsi siswa kelas IX SMP Negeri terhadap Jurusan Bangunan yang ada di SMK.

Populasi penelitian adalah seluruh siswa SMP Negeri 13 kelas IX padang dengan jumlah 227 orang dan dijadikan sampel penelitian dengan jumlah 69 orang yang terdiri dari 39 orang laki-laki dan 30 orang perempuan. Untuk mendapatkan persepsi siswa SMP terhadap Jurusan Bangunan di SMK. analisis data dilakukan dengan perhitungan persentase dan memberikan pembahasan.

Berdasarkan analisis data persepsi siswa dengan cara perhitungan persentase didapatkan hasil sebagai berikut: siswa SMP Negeri 13 kelas IX padang menilai bahwa Jurusan Bangunan adalah lembaga pendidikan yang memberikan keahlian di bidang bangunan, siap kerja bagi lulusanya. tetapi bagi siswa SMP Negeri 13 kelas IX Padang kebanyakan memberikan pernyataan bahwa Jurusan Bangunan bukanlah tujuan untuk melanjutkan studi, karena masih adanya anggapan Jurusan Bangunan hanya menjadi tukang Bangunan.

Kata kunci : Persepsi, Siswa SMPN 13 Kelas IX, Jurusan Bangunan di SMK

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah, puji syukur kehadiran Allah SWT atas rahmat dan karuniaNya penulis dapat menyelesaikan proposal penelitian dengan judul Persepsi siswa Sekolah Menengah Pertama Negeri 13 Padang kelas IX terhadap Jurusan Bangunan di Sekolah Menengah Kejuruan.

Tujuan penulisan skripsi ini adalah untuk memenuhi salah satu syarat memperoleh Gelar Sarjana Strata Satu (S1) pada program studi Pendidikan Teknik Bangunan Fakultas Teknik Universitas Negeri Padang.

Selesainya penyusunan proposal penelitian ini tidak terlepas dari bantuan dan dukungan dari berbagai pihak baik dalam bentuk moril maupun materi.

Semoga Allah SWT membalas segala kebaikan yang telah diberikan kepada penulis. Penulis menyadari keterbarasan yang penulis miliki, untuk itu penulis mengharapkan saran dan kritikan yang bersifat membangun demi kesempurnaan penelitian ini.

Akhirnya penulis berharap semoga penelitian ini bisa berhasil dan nantinya bermanfaat.

Padang, 17 Juli 2014

Penulis

Dion Saputra

DAFTAR ISI

	Halaman
ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR	ii
DAFTAR ISI	iii
DAFTAR TABEL	v
DAFTAR LAMPIRAN	viii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah.....	7
C. Pembatasan Masalah.....	7
D. Perumusan Masalah.....	7
E. Tujuan penelitian.....	8
F. Manfaat Penelitian.....	8
BAB II KERANGKA TEORITIS	
A. Kajian Teori	
1. Persepsi.....	9
2. Sekolah Menengah Pertama.....	12
3. Sekolah Menengah Kejuruan	13
4. Jurusan Bangunan.....	13
B. Penelitian yang Relevan.....	14
C. Kerangka Berpikir.....	15
D. Pertanyaan Penelitian.....	16
BAB III. METODE PENELITIAN	
A. Jenis Penelitian	17
B. Populasi dan Sampel.....	17
C. Variabel dan Data Penelitian.....	19
D. Instrumen Penelitian.....	20
E. Uji Coba Instrumen.....	21

F. Teknik Analisis Data.....	24
BAB IV. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
A. Analisa Data.....	27
B. Pembahasan.....	64
C. Keterbatasan Penelitian.....	75
BAB V. PENUTUP	
A. Kesimpulan.....	77
B. Saran.....	79
DAFTAR PUSTAKA	80
LAMPIRAN.....	82

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1 : Data Sekolah menengah Atas Kota Padang.....	1
Tabel 2 : Sampel Penelitian	19
Tabel 3 : Indikator Instrumen Penelitian	20
Tabel 4 : Skor Jawaban Penelitian	21
Tabel 5 : Kisi-Kisi Instrumen	24
Tabel 6 : Jawaban Siswa SMP item 1	28
Tabel 7 : Jawaban Siswa SMP item 2	29
Tabel 8 : Jawaban Siswa SMP item 3	30
Tabel 9 : Jawaban Siswa SMP item 4	31
Tabel 10 : Jawaban Siswa SMP item5	32
Tabel 11 : Jawaban Siswa SMP item 6	33
Tabel 12 : Jawaban Siswa SMP item 7	34
Tabel 13: Jawaban Siswa SMP item 8	35
Tabel 14: Jawaban Siswa SMP item 9	36
Tabel 15: Jawaban Siswa SMP item 10	37
Tabel 16: Jawaban Siswa SMP item 11	38
Tabel 17: Jawaban Siswa SMP item 12	39
Tabel 18: Jawaban Siswa SMP item 13	40
Tabel 19: Jawaban Siswa SMP item 14	42
Tabel 20: Jawaban Siswa SMP item 15	43
Tabel 21: Jawaban Siswa SMP item 16	44
Tabel 22: Jawaban Siswa SMP item 17	45

Tabel 23: Jawaban Siswa SMP item 18	46
Tabel 24: Jawaban Siswa SMP item 19	47
Tabel 25: Jawaban Siswa SMP item 20	48
Tabel 26: Jawaban Siswa SMP item 21	49
Tabel 27: Jawaban Siswa SMP item 22	50
Tabel 28: Jawaban Siswa SMP item 23	51
Tabel 29: Jawaban Siswa SMP item 24	52
Tabel 30: Jawaban Siswa SMP item 25	53
Tabel 31: Jawaban Siswa SMP item 26	54
Tabel 32: Jawaban Siswa SMP item 27	55
Tabel 33: Jawaban Siswa SMP item 28	56
Tabel 34: Jawaban Siswa SMP item 29	57
Tabel 35: Jawaban Siswa SMP item 30	58
Tabel 35: Jawaban Siswa SMP item 31	59
Tabel 36: Jawaban Siswa SMP item 32	60
Tabel 37: Jawaban Siswa SMP item 33	61
Tabel 38: Jawaban Siswa SMP item 34	62
Tabel 39: Jawaban Siswa SMP item 35	63
Tabel 6 : Hasil Perhitungan Persentase pada Indikator I	64
Tabel 7 : Hasil Perhitungan Persentase pada Indikator II	66
Tabel 8 : Hasil Perhitungan Persentase pada Indikator III	68
Tabel 9 : Hasil Perhitungan Persentase pada Indikator IV	71
Tabel 10 : Hasil Perhitungan Persentase pada Indikator V	73

DAFTAR LAMPIRAN

LAMPIRAN 1	INSTRUMEN UJI COBA.....	82
LAMPIRAN 2	DATA UJI COBA PENELITIAN.....	87
LAMPIRAN 3	DATA VALIDITAS.....	88
LAMPIRAN 4	DATA RELIABILITAS.....	89
LAMPIRAN 5	INSTRUMEN PENELITIAN.....	90
LAMPIRAN 6	NILAI DATA PENELITIAN.....	94
LAMPIRAN 7	KARTU BIMBINGAN SKRIPSI.....	97
LAMPIRAN 8	SURAT PENELITIAN.....	103

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) merupakan lembaga pendidikan yang bertanggung jawab dalam mencetak dan menghasilkan sumber daya manusia yang memiliki kemampuan akademis sekaligus mempunyai keahlian khusus, sesuai dengan program keahliannya masing-masing. Siswa SMK mempelajari teori dan berlatih keterampilan praktek kejuruan, sehingga setelah mereka lulus nanti mempunyai pengalaman yang mantap untuk langsung memasuki dunia kerja Sudarman (2011)

Saat ini pertumbuhan jumlah siswa pada pendidikan kejuruan masih relatif lambat dibanding pertumbuhan SMA. Hal itu terjadi antara lain disebabkan oleh kebanyakan bagi alumni SMP bahwa SMK bukanlah pilihan pertama untuk melanjutkan studi. Alumni SMP lebih berminat masuk SMA sebagai tempat selanjutnya untuk menimba ilmu, bisa dilihat berdasarkan data dari Dinas Pendidikan kota Padang jumlah SMA lebih banyak dibandingkan SMK, dengan rincian sebagai berikut:

No	Sekolah	Negeri	Swasta	Jumlah
1	SMA/MA	18	43	61
2	SMK	10	33	43

Sumber: Dinas Pendidikan kota Padang

Jumlah siswa pendaftar pada SMA sering melebihi kuota yang telah disediakan. Hal yang berbeda dengan SMK yang biasanya menjadi prioritas

kedua atau bila tidak mendapatkan sekolah yang diminati sehingga jumlah siswa SMK tidak sebanyak siswa SMA.

Jika dilihat dari permasalahan di atas maka pihak-pihak terkait perlu melakukan sosialisasi yang lebih gencar, membangun kesan yang baik, melakukan promosi tentang keunggulan SMK dan tentu saja meningkatkan kualitas SMK itu sendiri. Dengan demikian diharapkan jumlah siswa SMK akan meningkat.

Jika berbicara tentang jumlah siswa maka kita akan berbicara mengenai masukan (*input*) dari sekolah tersebut. Masukan dari siswa SMK adalah lulusan dari Sekolah Menengah Pertama (SMP). Tentu saja setiap lulusan SMP akan memilih pendidikan lanjutannya sesuai dengan keinginan atau minat masing-masing. Untuk menentukan pilihan tersebut mereka membutuhkan berbagai informasi dan pengetahuan. Informasi dan pengetahuan yang didapat akan mempengaruhi persepsi siswa SMP untuk memilih jenjang pendidikan selanjutnya. Persepsi tidak timbul begitu saja tetapi dipengaruhi oleh beberapa faktor, di mana faktor-faktor tersebut membuat seseorang mempunyai interpretasi yang berbeda tentang apa yang dilihatnya. Seperti yang dikatakan Jalaluddin (2005:58) tentang beberapa faktor yang mempengaruhi persepsi antara lain sikap, motif, minat, kepentingan, pengalaman dan harapan.

Di SMK terdapat beberapa jurusan dan program studi yang memberikan *life skill* kepada para siswa agar bisa digunakan di kehidupan dunia kerja dan

dunia industri. Setiap jurusan memiliki daya tarik tersendiri bagi siswa baru untuk memilih jurusan tersebut.

Saat ini ada beragam jurusan dan program studi di SMK di Indonesia yang bertujuan untuk membekali siswanya dengan ilmu dan keahlian khusus. Dari sekian banyak jurusan, salah satunya adalah Jurusan Bangunan. Jurusan Bangunan memberikan ilmu dan keahlian kepada seseorang dalam bidang bangunan. Jurusan Bangunan sebenarnya adalah jurusan yang menarik dan terus berkembang, karena didasari oleh kebutuhan manusia yang berubah dari masa ke masa.

Fenomena yang terjadi saat ini di lapangan, Jurusan Bangunan kurang peminatnya. Jurusan ini masih kalah tenar dengan jurusan lainnya yang ada di SMK. Hal ini terlihat dari data Dinas Pendidikan Kota Padang, dari sekian banyak SMK, hanya dua SMK yang memiliki jurusan Bangunan yaitu SMKN 1 Padang dan SMKN 5 Padang. Jurusan Bangunan masih kalah banyak dengan jurusan lainnya seperti Mesin Otomotif, dan Elektro Elektronika, bahkan dengan jurusan yang masih terbilang baru yaitu Komputer, Jurusan Bangunan juga masih kalah banyak.

Jurusan Bangunan sepi peminat sebagian besar disebabkan oleh anggapan siswa dan masyarakat yang tidak benar terhadap Jurusan Bangunan. Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan terhadap siswa dan masyarakat sekitar di saat awal tahun pelajaran, masih banyak yang belum mengenal Jurusan Bangunan. Jurusan Bangunan dianggap mendidik seseorang menjadi tukang bangunan, bagi mereka ini bukanlah hal yang bagus karena tukang

bangunan dianggap pekerjaan yang keras dan kotor, yang dianggap digeluti oleh orang yang tidak mendapatkan pendidikan yang tinggi.

Untuk lebih menegaskan persepsi siswa SMP terhadap SMK Jurusan Bangunan, maka dilakukan wawancara terhadap beberapa Sekolah Menengah Pertama yaitu SMPN 16 dan SMPN 13 Padang. Dari hasil wawancara masih banyak dari siswa kelas IX yang belum mengenali Jurusan Bangunan, yang mereka kenali hanya Jurusan Gambar bangunan yang dianggap jadi Arsitek di kemudian harinya.

Masyarakat dan calon siswa SMK banyak yang beranggapan bahwa lulusan dari SMK Jurusan Bangunan nantinya hanya akan menjadi tukang atau buruh bangunan. Dengan persepsi ini, banyak siswa SMP yang enggan masuk ke Jurusan Bangunan dengan alasan mengapa harus bersusah payah sekolah tiga sampai empat tahun kalau hanya untuk menjadi kuli bangunan. Bagi mereka, cukup belajar ke tukang senior atau belajar sendiri yang tentunya lebih menghemat biaya, dan akan bisa menjadi tukang atau buruh bangunan.

Siswa SMP kelas IX banyak mengemukakan akan memilih SMA sebagai tujuan untuk melanjutkan studi, jika ke SMK maka mereka akan memilih Jurusan Otomotif. Jika Jurusan Bangunan hanya Gambar Bangunan yang dipilih karena cita-cita siswa tersebut ingin menjadi arsitek.

Penyebab lain Jurusan Bangunan kurang dikenali adalah pelajaran di SMP dalam bidang yang berhubungan dengan Bangunan, lebih kecil daripada lainnya seperti tentang Mesin dan Elektroatau listrik. Akibatnya lulusan SMP semakin tidak familiar dengan jurusan ini.

Bukan hanya dari siswa SMP, siswa SMK pun juga memberikan penilaian yang kurang baik terhadap Jurusan Bangunan, terlebih itu adalah siswa baru ditahun pertamanya. Ini terjadi karena kebanyakan siswa belajar di jurusan yang tidak diminatinya, mereka merasa terjebak di jurusan yang bukan menjadi prioritas utamanya dalam melanjutkan studi.

Pada awalnya siswa banyak memilih jurusan yang terkenal dan banyak peminatnya seperti jurusan Mesin Otomotif dan Elektro Elektronika, tetapi karena telah melebihi kuota yang disediakan dan untuk menyeimbangkan jumlah siswa di berbagai jurusan, maka sekolah membuat kebijakan pemilihan jurusan dipilih berdasarkan bakat, nilai ujian dan nilai nem siswa. Info ini di dapat dari SMKN 2 Solok, dan bukan tidak mungkin kebijakan ini dilakukan oleh banyak SMK di Sumatera barat, karena kasusnya hampir sama.

Berdasarkan kasus di atas membuat siswa SMK berkurang setelah beberapa semester atau beberapa tahun, hal ini terlihat ketika penulis melakukan Praktek Lapangan Kependidikan di SMKN 2 Solok, dimana terdapat siswa satu kelas tidak sampai 10 orang yang dahulunya mempunyai jumlah 25 orang. Sumber: SMKN 2 Solok.

Hal ini terjadi bukan hanya di SMKN 2 Solok, Berdasarkan data observasi terdahulu banyak SMK di Sumatera Barat juga mengalami hal yang sama, bahkan di Kota Padang dimana adalah Ibukota Provinsi Sumatera Barat.

Anggapan di atas jelas merupakan anggapan atau penilaian yang salah terhadap Jurusan Bangunan. Sebenarnya menjadi tukang bangunan adalah pekerjaan pada level paling bawah yang dapat dilakukan oleh lulusan Jurusan

Bangunan. Pada kenyataannya lulusan Jurusan Bangunan dapat menjadi pelaksana bangunan, *drafter*, *quantity surveyor*, *quality controller*, pengendali proyek (RAB), staf logistik proyek, dan lain-lain. Bila telah memiliki pengalaman dan kemampuan yang cukup, lulusan Jurusan Bangunan bahkan juga bisa menjadi pimpinan proyek.

Perlu ditelaah lebih lanjut, apa yang menyebabkan Jurusan Bangunan ini kurang diminati. Selain itu, perlu juga ditelusuri dengan lebih mendalam, mengapa Jurusan Bangunan peminatnya lebih sedikit dibandingkan jurusan yang lainnya. Untuk mengetahui hal ini diperlukan penelitian tentang persepsi calon siswa SMK terhadap Jurusan Bangunan. Dasar dari permasalahan tersebut adalah anggapan atau persepsi siswa SMP sebagai calon siswa SMK terhadap Jurusan Bangunan, baik persepsi positif maupun negatif. Siswa SMP, terutama kelas IX yang akan melanjutkan pendidikan ke jenjang yang berikutnya, sedikit banyak akan mencari tahu berbagai informasi yang ada tentang sekolah yang akan mereka tuju setelah lulus SMP, termasuk Jurusan Bangunan yang ada di SMK. Persepsi biasanya didasarkan kepada informasi dan pengalaman dari masa lalu seseorang yang kemudian digunakan untuk menilai suatu hal. Informasi dan pengalaman ini bisa menimbulkan kesan positif atau negatif bagi seseorang.

Informasi yang didapat siswa SMP tentang Jurusan Bangunan akan memberikan persepsi terhadap jurusan tersebut. Dengan meneliti mengenai persepsi siswa ini, diharapkan dapat diketahui mengapa Jurusan Bangunan peminatnya lebih sedikit dibandingkan jurusan lainnya yang ada di SMK.

Berdasarkan latar belakang di atas maka menarik untuk meneliti tentang
**“Persepsi Siswa Sekolah Menengah Pertama Kelas IX Terhadap Jurusan
Bangunan di Sekolah Menengah Kejuruan.”**

B. Identifikasi masalah

Berdasarkan dari latar belakang masalah maka didapatkan identifikasi masalah sebagai berikut:

1. Jurusan Bangunan kurang diminati di kalangan siswa SMP.
2. Banyaknya penilaian negatif siswa SMP terhadap Jurusan Bangunan.

C. Batasan Masalah

Mengingat keterbatasan yang ada, baik keterbatasan waktu, dana, pengetahuan dan tenaga, dan agar pembahasan ini lebih terarah dan tidak mengambang, untuk itu penelitian ini diberi batasan sebagai berikut:

1. Penelitian dilakukan terhadap siswa SMPN 13 Padang.
2. Penelitian dilakukan terhadap siswa SMPN 13 kelas IX karena merekalah akan segera melanjutkan pendidikan ke sekolah tingkat menengah atas.
3. Yang diteliti adalah persepsi atau penilaian siswa SMPN 13 terhadap Jurusan Bangunan.

D. Rumusan masalah

Bertitik tolak dari latar belakang masalah, identifikasi masalah dan pembatasan masalah, maka rumusan masalah penelitian ini disusun dalam

bentuk pertanyaan yaitu: Bagaimana persepsi siswa siswa SMPN 13 kelas IX terhadap Jurusan Bangunan di SMK?

E. Tujuan penelitian

Sesuai dengan rumusan masalah yang sudah diuraikan di atas maka tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui persepsi siswa SMPN 13 terhadap SMK Jurusan Bangunan, baik yang positif maupun yang negatif.

F. Manfaat penelitian

Dengan diketahuinya persepsi siswa terhadap Jurusan Bangunan, maka diharapkan penelitian ini dapat dijadikan sebagai:

1. Gambaran bagi siswa SMPN 13 untuk lebih cermat dalam menerima dan mencerna informasi mengenai Jurusan Bangunan.
2. Gambaran bagi siswa untuk memotivasi diri agar sukses dalam belajar di jurusan yang sudah dijalaninya.
3. Gambaran bagi guru SMPN 13 tentang persepsi siswa terhadap Jurusan Bangunan agar dapat menyikapinya dengan berbagai langkah, termasuk dalam melakukan promosi Jurusan Bangunan.
4. Gambaran bagi guru agar bisa memotivasi siswa tentang keunggulan Jurusan Bangunan di SMK.
5. Sebagai bahan referensi untuk penelitian sejenis di masa mendatang.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan penelitian dan hasil analisis data penelitian dapat disimpulkan beberapa hal.

1. Pada persepsi siswa terhadap SMK, siswa SMP memberikan penilaian bahwa banyak dari mereka yang sangat tidak setuju jika SMK lebih baik dari sekolah menengah atas lainnya. Dan juga memberikan penilaian bahwa mereka banyak juga banyak mengetahui jika SMK menciptakan tenaga yang terampil, lebih banyak memberikan pelajaran praktek, menjadikan seseorang lebih mandiri, dan menghasilkan lulusan yang siap kerja. Tetapi bagi siswa SMP, masih banyak yang menyatakan tidak setuju bahwa SMK adalah yang terbaik untuk masa depan.
2. Untuk Jurusan bangunan siswa SMP menyatakan tidak setuju bahwa Jurusan Bangunan kalah tenar dengan jurusan lainnya yang ada di SMK, siswa SMP sepertinya tidak banyak mengetahui tentang ruang lingkup Jurusan Bangunan dan apa saja yang diajarkan di Jurusan Bangunan. Dan mereka juga memberikan pernyataan tidak setuju jika pekerjaan di Jurusan Bangunan adalah pekerjaan yang menyenangkan. Karena yang terbayang oleh mereka pekerjaan Jurusan Bangunan bekerja menjadi kuli bangunan.

3. Untuk kesesuaian minat siswa SMP terhadap jurusan bangunan, kebanyakan siswa mau masuk Jurusan Bangunan hanya karena kemauan mereka sendiri, bukan karena orang tua atau ikut-ikutan teman. Meskipun mereka setuju Jurusan Bangunan dan SMK menghasilkan lulusan yang siap kerja, mereka tetap tidak berminat masuk Jurusan Bangunan, dengan banyaknya menjawab tidak setuju bahwa Jurusan bangunan adalah jurusan yang menarik, dan banyak yang kurang suka dengan kegiatan mendesain bangunan.
4. Untuk persepsi siswa SMP terhadap lulusan Jurusan Bangunan di SMK adalah banyak yang tidak setuju jika tamatan SMK dan Jurusan Bangunan tidak perlu melanjutkan ke perguruan tinggi dan sulit masuk perguruan tinggi. Siswa SMP banyak yang menganggap lapangan pekerjaan pada Jurusan Bangunan terbatas, dan tamatan Jurusan Bangunan bisa mengelola usaha sendiri, tetapi pada pernyataan bahwa lulusan Jurusan Bangunan lebih mandiri hampir sama banyak siswa yang mengatakan setuju dan tidak setuju.
5. Untuk lapangan pekerjaan, siswa SMP banyak memberikan pernyataan setuju bahwa peluang kerja Jurusan Bangunan terbatas dan kurang menjanjikan. Dan banyak siswa SMP mengatakan bahwa tamatan Jurusan Bangunan hanya bekerja pada bidang bangunan dan berpenghasilan sedikit. Siswa SMP juga mengetahui jika tamatan Jurusan Bangunan sudah bisa bekerja pada perusahaan kontraktor.

B. Saran

1. Kepada guru, khususnya guru SMPN 13 agar memberikan informasi yang akurat tentang semua Sekolah Menengah Atas, baik di SMA, SMK, MAN, dan lainnya agar siswa bisa dengan mudah memilih sekolah yang menjadi tujuan untuk melanjutkan studi.
2. Kepada Jurusan Bangunan di SMK supaya memberikan promosi tentang Jurusannya agar Jurusan Bangunan lebih diminati.
3. Kepada siswa SMPN 13 agar bisa mencari informasi yang lebih akurat tentang jurusan bangunan, informasi bisa didapatkan dari sumber yang dapat dipercaya seperti guru, Jurusan Bangunan di SMK dan media internet.
4. Bagi peneliti selanjutnya untuk dapat mengembangkan penelitian dengan variabel-variabel yang lain yang relevan dengan kajian ini sebagai upaya peningkatan minat siswa SMP terhadap Jurusan Bangunan.

DAFTAR PUSTAKA

- Burhan Bungin. (2005). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Jakarta: Prenada Media Grup.
- Desmita. (2011). *Psikologi Perkembangan Peserta Didik*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Direktorat Pendidikan Menengah Kejuruan. (2004). *Landasan dan Tujuan Pendidikan Kejuruan*. Jakarta: Dirjen Pendidikan Dasar dan Menengah.
- Ilmusipil. (2009). *Lulusan Bangunan Mau Jadi apa*. www.ilmusipil.com. Diakses tanggal 23/03/2014.
- J. S. Badudu dan Mohammad Zain (2001). *Kamus Umum Bahasa Indonesia*. Jakarta: Pustaka Sinar Harapan Indonesia.
- Jalaluddin Rakhmat. (2005). *Psikologi Komunikasi*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Kemdikbud (2012). Sekolah Menengah Pertama. www.kemdiknas.go.id diakses tanggal 27/07/2014.
- Liza Fitriya. (2007). “Analisis Persepsi Siswa tentang Proses Pembelajaran Terhadap Hasil Belajar pada Mata Diklat Menggambar Teknik Dasar di SMKN 5 Padang”. *Skripsi tidak diterbitkan*. Jurusan Teknik Sipil FT UNP
- Moh. Nazir. (2005). *Metode Penelitian*. Jakarta: Ghalia Indonesia.
- Monty P. Satiadarma.(2001). *Persepsi Orang Tua Membentuk Perilaku Anak*. Jakarta: Yayasan Obor Indonesia.
- Nofdelvini. (2009). “Persepsi Siswa SMP Terhadap SMK di Kota Padang Ditinjau dari Status Sosial EKonomi Keluarga”. *Skripsi tidak diterbitkan*. Jurusan Teknik Elektro FT UNP
- Riduwan dan Sunarto (2012). *Pengantar Statistika*. Bandung: Alfabeta.
- Sudarman (2011). *Pengertian SMK*. Sudarmansmk.blogspot.com Diakses tanggal 23/03/2014
- Suharsimi Arikunto. (2010). *Prosedur Penelitian*. Jakarta: Rineka cipta.